

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta analisis yang telah diuraikan pada Bab tiga, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2020, pemanfaatan insentif PPh final DTP dari masa pajak April s.d. masa pajak Oktober cenderung mengalami peningkatan secara konstan namun di masa pajak November terjadi sedikit penurunan jumlah Wajib Pajak yang menikmati pemanfaatan atas insentif PPh final DTP. Sementara itu, di tahun 2021, jumlah Wajib Pajak yang melakukan pemanfaatan insentif PPh final DTP sangat fluktuatif meskipun secara garis besar terjadi penurunan. Hal ini sejalan dengan nilai penerimaan insentif yang juga ikut menurun dari Rp1.234.287.245 menjadi Rp882.231.656 atau sebesar Rp352.055.589. Penurunan nilai penerimaan insentif PPh final DTP menyebabkan pagu anggaran tidak optimal sehingga pemanfaatan insentif PPh final DTP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu Dua belum efektif.
- 2) Penurunan pemanfaatan insentif PPh final DTP terjadi karena adanya hambatan internal maupun eksternal. Hambatan internal berasal dari KPP

Pratama Bengkulu Dua seperti sistem yang masih lambat bahkan *error* serta pegawai KPP Pratama Bengkulu Dua yang masih merasa kesulitan untuk mengikuti perubahan peraturan terkait insentif pajak yang berubah dalam kurun waktu yang berdekatan. Sedangkan hambatan eksternal berasal dari Wajib Pajak. Informasi terkait insentif PPh final DTP ini masih belum disebarkan secara merata kepada Wajib Pajak sehingga masih banyak Wajib Pajak yang tidak memanfaatkan insentif PPh final DTP. Selain itu, pelaporan insentif PPh final DTP yang dianggap sulit membuat Wajib Pajak lebih memilih untuk membayar PPh final seperti sebelumnya.

- 3) Upaya yang dilakukan oleh KPP Pratama Bengkulu Dua dalam rangka meningkatkan pemanfaatan insentif PPh final DTP adalah melakukan sosialisasi melalui media cetak dan media sosial. Seksi Penyuluhan dan AR KPP Pratama Bengkulu Dua menyebarkan informasi terkait insentif melalui surat yang dikirim ke alamat Wajib Pajak, spanduk, dan *banner*. Selain media cetak, penyebaran informasi juga dilakukan melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Youtube. Wajib Pajak tidak hanya mendapat informasi mengenai adanya insentif tetapi juga diberikan tutorial mengenai cara memanfaatkan insentif PPh final DTP.
- 4) Pandangan Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu terhadap fasilitas insentif PPh final DTP yakni sangat menguntungkan sebab dapat membantu meringankan beban pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak. Namun, penyebaran informasi terkait perpanjangan insentif PPh final DTP yang kurang merata membuat Wajib Pajak memanfaatkan insentif PPh final

hanya di tahun 2020 saja. Selain itu, kendala dalam memanfaatkan insentif terletak pada pelaporan realisasi insentif PPh final DTP yang masih sulit sehingga membutuhkan waktu dan usaha yang lebih untuk dapat menerima insentif PPh final DTP.

4.2 Saran

KPP Pratama Bengkulu Dua dapat juga melakukan penyebaran informasi insentif PPh final DTP yang kiranya lebih mencakup hampir keseluruhan wajib pajak tidak hanya melalui media cetak, WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Youtube tetapi juga melalui SMS *blast*. Tidak semua Wajib Pajak memiliki ponsel pintar sehingga dengan menggunakan SMS *blast*, informasi terkait insentif dapat tersebar secara merata serta biaya yang dikeluarkan juga lebih sedikit daripada spanduk dan *banner*. Selain itu, cara melaporkan realisasi insentif PPh final DTP dapat dibuat lebih sederhana.